Jurnal Tematik
ISSN: 1979-6633 (print), 2460-7738 (online)
Journal Homepage: jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tematik

Analisis Kuantitatif Deskriptif Kepuasan Guru terhadap Pelaksanaan Pengawasan Pembelajaran di TK Kecamatan Percut Sei Tuan

Eunice Priscila Br Bangun [1*], Aman Simaremare [2]

[12] Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Medan, Indonesia

ARTICLE INFO

Received: 30 April 2026
Revised: 9 October 2026
Accepted: 10 November 2026
Available online: 26 November 2026

** Corresponding author.*
priscilaeun7@gmail.com

Keywords:
Teacher Satisfaction,
Learning Supervision,
Kindergarten

Kata Kunci:
Kepuasan Guru,
Pengawasan Pembelajaran,
Taman Kanak-Kanak

ABSTRACT

The lack of optimal follow-up in educational supervision often hinders the professional development of kindergarten teachers, presenting a significant empirical gap in current educational management practices. This research aims to describe the level of teacher satisfaction towards the implementation of learning supervision in the kindergarten unit in Percut Sei Tuan District. This research uses a quantitative approach with a descriptive method. The research sample consists of 43 teachers from 14 kindergarten units. Data were collected using questionnaires that are compiled based on two main aspects, namely the quality of learning supervision and follow-up supervision. Data were analyzed using descriptive statistics. The research results show that the level of teacher satisfaction towards the implementation of learning supervision is in the medium category. In the aspect of supervision quality, teachers tend to show a better level of satisfaction. However, follow-up supervision, the level of satisfaction is still relatively lower. This shows that the implementation of supervision has been running quite well, but not fully optimal, especially in terms of follow-up. This research concludes that improving the quality of learning supervision follow-up needs to be done so that teacher satisfaction can increase more optimally. The results of this research are expected to be the basis for efforts to improve the implementation of learning supervision more effectively and sustainably.

ABSTRAK

Kurang optimalnya tindak lanjut pengawasan pendidikan sering kali menghambat pengembangan profesional guru TK, yang mana hal ini menjadi kesenjangan (gap) empiris yang signifikan dalam praktik manajemen pendidikan saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kepuasan guru terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran pada satuan Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 43 guru yang berasal dari 14 satuan Taman Kanak-Kanak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disusun berdasarkan dua aspek utama, yaitu kualitas pengawasan pembelajaran dan tindak lanjut pengawasan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan guru terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran berada pada kategori sedang. Pada aspek kualitas pengawasan, guru cenderung menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih baik. Namun, pada aspek tindak lanjut pengawasan, tingkat kepuasan masih relatif lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan telah berjalan cukup baik, tetapi belum sepenuhnya optimal, terutama dalam hal tindak lanjut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas tindak lanjut pengawasan pembelajaran perlu dilakukan agar kepuasan guru dapat meningkat secara lebih optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya perbaikan pelaksanaan pengawasan pembelajaran secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Doi: https://doi.org/10.24114/jt.v15i4.73555

Eunice Priscila Br Bangun, Aman Simaremare. 2026. Analisis Kuantitatif Deskriptif Kepuasan Guru terhadap Pelaksanaan Pengawasan Pembelajaran di TK Kecamatan Percut Sei Tuan. Jurnal Tematik, 15(4).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

1. Pendahuluan

Kepuasan guru merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pengalaman kerja guru dalam menjalankan tugas profesionalnya sebagai pendidik. Kepuasan ini mencerminkan kondisi psikologis yang terbentuk dari kesesuaian antara harapan dengan pengalaman yang diperoleh di lingkungan kerja, baik dalam aspek pembelajaran, hubungan interpersonal, maupun dukungan profesional yang diterima (Khofifah, N. & Malida, 2025). Secara konseptual, kepuasan guru tidak hanya berkaitan dengan aspek material, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan profesional, seperti perasaan dihargai, memperoleh dukungan, serta kesempatan untuk berkembang (Siregar, K. Y. dkk., 2023).

Dalam konteks pendidikan, kepuasan guru dipahami sebagai evaluasi afektif dan profesional terhadap lingkungan kerja serta sistem pembinaan yang diterima. Evaluasi afektif berkaitan dengan perasaan terhadap kondisi kerja, sedangkan evaluasi profesional berhubungan dengan sejauh mana lingkungan tersebut mampu mendukung pelaksanaan tugas secara optimal (Siregar, K. Y. dkk., 2023). Selain itu, kepuasan guru juga merupakan respons positif terhadap dukungan manajerial dan profesional yang diterima di sekolah, seperti arahan, supervisi yang membangun, serta pembinaan yang berkelanjutan (Sihotang, W. dkk., 2022). Kepuasan ini juga dipengaruhi oleh penilaian terhadap berbagai aspek lingkungan kerja, termasuk kebijakan sekolah, alokasi sumber daya, serta dukungan manajerial yang diberikan (Astuti dkk., 2025).

Lebih lanjut, kepuasan guru terbentuk dari kesesuaian antara harapan dengan kondisi nyata yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Kesesuaian ini mencakup berbagai aspek, seperti dukungan dari pimpinan sekolah, kenyamanan lingkungan kerja, serta keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Asmawati, A. dkk., 2025). Dalam perspektif yang lebih luas, kepuasan guru merupakan kondisi emosional dan kognitif yang muncul sebagai hasil evaluasi terhadap pengalaman mengajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Yan, N. dkk., 2025). Faktor internal meliputi persepsi, keyakinan diri, dan interaksi dengan siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan kerja, kebijakan sekolah, serta dukungan institusional (Hanifati, S. dkk., 2024).

Salah satu bentuk dukungan profesional yang berperan dalam membentuk kepuasan guru adalah pelaksanaan pengawasan pembelajaran. Pengawasan pembelajaran merupakan fungsi esensial dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan perencanaan dan standar yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai sarana pembinaan profesional bagi guru (Yuswanto dkk., 2022). Secara konseptual, pengawasan mencakup kegiatan pemantauan, penilaian, serta tindak lanjut terhadap proses pembelajaran, yang bertujuan untuk memberikan umpan balik konstruktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan pengawasan pembelajaran yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran serta efektivitas kerja guru (Wijayanti & Wicaksana, 2023). Selain itu, pengawasan juga berfungsi sebagai sarana refleksi dan evaluasi yang memungkinkan sekolah mengidentifikasi kelemahan serta merumuskan langkah perbaikan yang tepat (Yolanda et al., 2024). Dalam hal ini, kualitas pelaksanaan pengawasan serta tindak lanjut yang diberikan menjadi faktor penting yang memengaruhi bagaimana guru merasakan manfaat dari kegiatan tersebut.

Kepuasan guru terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran mencerminkan sejauh mana guru merasa dihargai, dibimbing, dan didukung dalam proses pengembangan profesionalnya. Guru yang memiliki tingkat kepuasan yang tinggi cenderung lebih terbuka terhadap masukan, lebih termotivasi dalam meningkatkan kinerja, serta lebih aktif dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. Sebaliknya, pengawasan yang bersifat formalitas tanpa tindak lanjut yang jelas berpotensi menurunkan kepuasan guru dan menghambat efektivitas pembinaan. Di Kecamatan Percut Sei Tuan, observasi pendahuluan menunjukkan bahwa meskipun pengawasan sering dilakukan, banyak guru TK merasa kegiatan tersebut sebatas pemenuhan syarat administratif atau formalitas. Belum adanya data empiris yang memetakan efektivitas dan tindak lanjut dari supervisi di wilayah ini menjadi kesenjangan (knowledge gap) yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, pengawasan pembelajaran dan kepuasan guru merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kepuasan guru terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran pada satuan Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Percut Sei Tuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pengawasan pembelajaran secara lebih efektif dan berkelanjutan.

2. Metode

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan desain deskriptif didasarkan pada tujuan utama penelitian, yakni untuk mendeskripsikan secara terukur tingkat kepuasan guru terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak tanpa memberikan perlakuan (treatment) terhadap subjek penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan agar pengukuran variabel dapat dilakukan secara sistematis, objektif, dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif melalui instrumen yang terstandardisasi. Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Percut Sei Tuan dengan fokus pada persepsi dan kepuasan guru terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun pengawas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Percut Sei Tuan. Namun, tidak semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi dalam purposive sampling ini secara

Eunice Priscila Br Bangun, Aman Simaremare. 2026. Analisis Kuantitatif Deskriptif Kepuasan Guru terhadap Pelaksanaan Pengawasan Pembelajaran di TK Kecamatan Percut Sei Tuan. Jurnal Tematik, 15(4).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

spesifik menargetkan guru yang berstatus aktif mengajar, dan berada di satuan pendidikan binaan khusus pengawas. Kriteria ketat ini ditetapkan bukan sekadar sebagai convenience sampling, melainkan untuk memastikan responden memiliki pengalaman yang cukup dan relevan guna mengevaluasi secara kritis kualitas pengawasan dan tindak lanjutnya.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disusun berdasarkan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Penggunaan empat pilihan jawaban ini bertujuan untuk menghindari kecenderungan jawaban netral sehingga responden memberikan penilaian yang lebih tegas sesuai dengan kondisi yang dialami.

Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur variabel kepuasan guru terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran. Skala disusun berdasarkan indikator kepuasan guru yang mencakup aspek kualitas pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan. Selain itu, instrumen juga mengukur sejauh mana guru merasa terbantu, dihargai, dan didukung melalui kegiatan pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun pengawas.

Untuk menjamin validitas instrumen, angket telah melalui uji validitas isi melalui expert judgment. Penilaian ahli dilakukan untuk memastikan kesesuaian setiap butir pernyataan dengan indikator variabel, kejelasan bahasa, serta keterpahaman instrumen oleh responden. Berdasarkan hasil validasi tersebut, instrumen kemudian direvisi dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Selain uji validitas isi, instrumen juga telah diuji reliabilitasnya menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Hasil uji menunjukkan nilai koefisien Cronbach's Alpha di atas 0,60, yang menegaskan bahwa instrumen kuesioner ini memiliki tingkat konsistensi dan keandalan yang sangat baik (reliabel) sebagai instrumen penelitian kuantitatif.

Data yang diperoleh dari angket kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan guru terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran berdasarkan kategori tertentu, seperti tinggi, sedang, dan rendah. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase pada setiap indikator sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi kepuasan guru di lokasi penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kepuasan guru terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Percut Sei Tuan. Data diperoleh dari 43 guru melalui angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert empat tingkat. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif yang meliputi nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, dan rentang skor. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kepuasan Guru

Statistik	Nilai
Jumlah Responden	43
Mean	86,42
Median	86
Modus	85
Standar Deviasi	6,295
Range	27
Minimum	75
Maksimum	102

Secara komparatif, analisis tabulasi silang sederhana menunjukkan bahwa skor kepuasan pada dimensi "Kualitas Pengawasan" mendominasi nilai tinggi, sedangkan skor "Tindak Lanjut Pengawasan" menarik rata-rata keseluruhan menjadi kategori sedang.

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata (mean) sebesar 86,42 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan guru berada pada kategori sedang, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Nilai standar deviasi yang relatif kecil (6,295) menunjukkan bahwa data cenderung homogen, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antarresponden. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori “sering” dan “selalu”, yang mengindikasikan bahwa guru memiliki persepsi yang cukup positif terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran.

Berdasarkan aspek yang diteliti, hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kualitas Pengawasan

Pada aspek kualitas pengawasan, sebagian besar guru menyatakan kepuasan terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran. Hal ini terlihat dari kejelasan jadwal pengawasan, keterlibatan guru dalam proses pengawasan, serta pelaksanaan pengawasan yang dilakukan secara profesional dan tidak mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, suasana pengawasan yang nyaman serta komunikasi yang baik antara pengawas dan guru turut memberikan kontribusi terhadap tingginya persepsi positif pada aspek ini. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan tanggapan “jarang”, yang menunjukkan bahwa kualitas pengawasan belum sepenuhnya dirasakan optimal oleh seluruh guru.

Eunice Priscila Br Bangun, Aman Simaremare. 2026. Analisis Kuantitatif Deskriptif Kepuasan Guru terhadap Pelaksanaan Pengawasan Pembelajaran di TK Kecamatan Percut Sei Tuan. Jurnal Tematik, 15(4).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

2. Tindak Lanjut Pengawasan

Pada aspek tindak lanjut pengawasan, sebagian besar guru juga menyatakan kepuasan terhadap adanya pemantauan, pendampingan, serta kesempatan untuk melakukan konsultasi setelah kegiatan pengawasan.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang menilai tindak lanjut belum sepenuhnya konsisten dan berkelanjutan. Hal ini terlihat dari adanya tanggapan yang menunjukkan bahwa tindak lanjut terkadang masih bersifat formalitas dan belum sepenuhnya memberikan dampak yang maksimal terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, total skor yang diperoleh dari seluruh responden adalah sebesar 3.716 dengan nilai rata-rata sebesar 86,42. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan guru terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran berada pada kategori sedang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan guru terhadap pelaksanaan pengawasan pembelajaran berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan pengawasan pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun belum sepenuhnya mampu memenuhi harapan guru secara optimal. Kepuasan guru pada dasarnya terbentuk dari kesesuaian antara harapan dan pengalaman yang diperoleh dalam lingkungan kerja, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan (Asmawati, A. dkk., 2025).

Pada aspek kualitas pengawasan pembelajaran, guru cenderung menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan telah dilakukan secara cukup terencana dan mampu memberikan pengalaman yang positif bagi guru. Pengawasan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memberikan arahan dan umpan balik, dapat meningkatkan persepsi positif guru terhadap kegiatan tersebut (Yuswanto dkk., 2022).

Namun demikian, pada aspek tindak lanjut pengawasan, tingkat kepuasan guru masih relatif lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tindak lanjut yang diberikan belum sepenuhnya optimal, baik dari segi kejelasan maupun keberlanjutannya. Padahal, tindak lanjut merupakan bagian penting dalam pengawasan karena berfungsi untuk memastikan adanya perbaikan dalam praktik pembelajaran (Wijayanti & Wicaksana, 2023). Tanpa adanya tindak lanjut yang jelas, pengawasan cenderung hanya bersifat formalitas dan kurang memberikan dampak nyata bagi pengembangan guru.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepuasan guru tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan pengawasan itu sendiri, tetapi juga oleh manfaat yang dirasakan setelah kegiatan tersebut berlangsung. Guru akan merasa lebih puas apabila memperoleh bimbingan lanjutan serta dukungan yang berkelanjutan dalam mengatasi kendala pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kepuasan guru dipengaruhi oleh kualitas dukungan profesional yang diterima dalam lingkungan kerja (Khofifah, N. & Malida, 2025).

Untuk memberikan gambaran yang lebih terperinci, distribusi rata-rata kepuasan dipecah berdasarkan dua dimensi utama, yakni Kualitas Pengawasan dan Tindak Lanjut Pengawasan. Secara komparatif, analisis tabulasi silang sederhana menunjukkan bahwa skor kepuasan pada dimensi "Kualitas Pengawasan" mendominasi nilai tinggi, sedangkan skor "Tindak Lanjut Pengawasan" menarik rata-rata keseluruhan menjadi kategori sedang.

Selain itu, kepuasan guru juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal seperti persepsi terhadap pembelajaran dan keyakinan diri dapat memengaruhi bagaimana guru menilai pengalaman pengawasan yang diterimanya (Yan, N. dkk., 2025). Sementara itu, faktor eksternal seperti lingkungan kerja, hubungan interpersonal, serta dukungan dari pimpinan sekolah turut berkontribusi dalam membentuk tingkat kepuasan guru (Hanifati, S. dkk., 2024; Sihotang, W. dkk., 2022).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk kepuasan guru. Pengawasan yang dilakukan secara berkualitas dan disertai dengan tindak lanjut yang efektif dapat meningkatkan persepsi positif guru serta mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas tindak lanjut pengawasan agar manfaat yang diperoleh guru dapat lebih optimal.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa meskipun kualitas pengawasan pembelajaran di TK Kecamatan Percut Sei Tuan dinilai kondusif secara administratif, terdapat kelemahan sistemik pada tahap tindak lanjut yang berdampak pada belum optimalnya kepuasan dan pengembangan profesional guru. Implikasi teoretis dari temuan ini menunjukkan perlunya pergeseran paradigma dari supervisi tradisional yang bersifat inspektif menuju supervisi yang lebih formatif. Secara praktis, sangat direkomendasikan agar institusi terkait mengimplementasikan model supervisi klinis dan menginisiasi komunitas praktisi (Community of Practice) bagi pengawas dan guru TK. Langkah ini vital agar umpan balik pengawasan tidak berhenti sebagai dokumen formal, melainkan terwujud menjadi pendampingan berkelanjutan yang spesifik dalam mengatasi kendala pedagogis di kelas.

5. Saran dan Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan pengawasan pembelajaran perlu ditingkatkan, khususnya pada aspek tindak lanjut agar lebih jelas dan berkelanjutan. Guru diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan pengawasan sebagai sarana pengembangan profesional. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang relevan.

Eunice Priscila Br Bangun, Aman Simaremare. 2026. Analisis Kuantitatif Deskriptif Kepuasan Guru terhadap Pelaksanaan Pengawasan Pembelajaran di TK Kecamatan Percut Sei Tuan. Jurnal Tematik, 15(4).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dekanat dan sivitas akademika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan atas dukungan metodologis dan akademik yang diberikan. Apresiasi juga disampaikan kepada kepala sekolah dan seluruh guru yang telah berpartisipasi serta mendukung kelancaran proses pengumpulan data dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Adirilany, S. F., Sari, S. Y., Ferdiansyah, S., Nisa, K., & Doutel, J. D. S. (2023). Pengawasan Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa di Era Society 5.0. Proceedings Series of Educational Studies. https://doi.org/10.17977/um083.7903

Anggraini, E. S., Naibaho, M. C., Pakpahan, O. S. M., & Shopia, S. (2025). Analisis perangkat supervisi pendidikan dan perannya dalam meningkatkan efektivitas supervisi di sekolah. Indonesian Journal of Learning Studies, 5(2). https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.47459

Anwar, A. R. A., Ansar, A., & Jannah, M. (2025). The implementation of principal's supervisory style in improving teachers' job satisfaction at SMK Negeri 1 Gowa. Priviet Social Sciences Journal, 5(10). https://doi.org/10.55942/pssj.v5i10.718

Asmawati, Hamidah, D., & Afni, K. (2025). Analisis Tingkat Kepuasan Guru terhadap Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. Kartika: Jurnal Studi Keislaman, 5(3), 2301-2315. https://doi.org/10.59240/kjsk.v5i3.376

Assaf, J., & Antoun, S. (2024). Impact of Job Satisfaction on Teacher Well-Being and Education Quality. Pedagogical Research, 9(3). https://doi.org/10.29333/pr/14437

Astuti, D. D., Suryaputra, R., & Kibtiyah, A. (2025). Determinants of Teacher Satisfaction: A Study of School Policies, Resource Allocation, and Managerial Support. Jurnal Paedagogy, 12(4), 1291-1300. https://doi.org/10.33394/jp.v12i4.17762

Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal. (2022). Laporan hasil akreditasi PAUD dan PNF Provinsi Sumatera Utara Tahap IV Tahun 2022. BAN PAUD dan PNF. https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2021.2.2.117-124

Elmanisar, V., Rifma, & Marsidin, S. (2024). Peran supervisi dan pengawasan dalam pendidikan. Journal of Education Research, 5(3), 2637–2642.

Hanifati, S., Khairani, J., Dalimunthe, S. A., & Putri, S. W. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kinerja guru. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(3), 48893–48900. https://doi.org/10.30651/else.v8i1.17168

Herlina, E. S., Silaban, R., Tambunan, A. M., & Nababan, S. (2023). Eksplorasi Fenomena Pengawasan pembelajaran pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(6), 7350-7361. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5831

Hermawan, T. (2025). Bab 4 Ukuran Penyebaran Data. Statistik Ekonomi Dan Bisnis, 89.

Jadidah, N., Mukhlis, M., Hidayah, R., & Fadilah, N. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini, 6(1), 88-95. https://doi.org/10.59059/tarim.v6i1.1887

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 380. https://doi.org/10.30737/interaksi.v1i1.5248

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Referensi data satuan pendidikan Kecamatan Percut Sei Tuan. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Kemendikdasmen). https://doi.org/10.25299/medium.2022.vol10(1).9914

Khofifah, N., & Malida. (2025). The Influence of School Principals' Academic Supervision on Teacher Learning Performance and Teacher Job Satisfaction. An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, 4(1), 54–76. https://doi.org/10.62196/nfs.v4i1.79

Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020) Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Budi Utama. Result score too low

Milenia, B. F., Budiyono, A. E., & Tamyiz, A. (2025). Pengaruh Manajemen Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Kesehatan Bhakti Nusantara. Innovative: Journal Of Social Science Research, 5(6), 156-169. https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.8467

Muttaqin, I., Tursina, N., Sudrajat, A., Yuliza, U., Novianto, N., Ramadhan, F. F., & Kurnanto, M. E. (2023). The effect of academic pengawasan pembelajaranon, managerial competence, and teacher empowerment on teacher performance: the mediating role of teacher commitment. F1000Research, 12, 743. https://doi.org/10.12688/f1000research.128502.2

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kemendiknas. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v4i2.769

Pujiharti, E. S., & Umi Isnaini. (2025). Intrumen dan Pengumpulan Data Dalam Meningkatkan Kualitas Data pada Penelitian Pendidikan. An Nahdliyah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 35-47. https://doi.org/10.63353/journaljmpi.v4i1.368

Eunice Priscila Br Bangun, Aman Simaremare. 2026. Analisis Kuantitatif Deskriptif Kepuasan Guru terhadap Pelaksanaan Pengawasan Pembelajaran di TK Kecamatan Percut Sei Tuan. Jurnal Tematik, 15(4).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

Pusdatin Kemendikbud Ristek. (2024). Statistik Pendidikan Anak Usia Dini 2023/2024. Jakarta: Setjen, Kemendikbud Ristek Republik Indonesia.

Rangkuti, I., Simaremare, A., & Rambe, A. Z. (2019). Implementation of school principal academic supervision at a vocational school, SMK Swasta Harapan Alwashliyah Sigambal Labuhan Batu District. In ACEIVE 2018. EAI https://doi.org/10.4108/eai.3-11-2018.2285598

Safii, U. (2021). Fungsi Pengawasan Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Guru Serta Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran. Edum Journal, 4(1), 82-99. https://doi.org/10.31943/edumjournal.v1i2.12

Safitri, H. D. A., Putri, N. A., Prasetyo, G. B., Sumekar, P. A., & Maisyaroh, M. (2022). Kinerja pengawas sekolah yayasan pada jenjang pendidikan menengah pertama: perspektif guru dan kepala sekolah. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 10(2), 137-149. https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.49599

Sihotang, W., Hajar, I., Simaremare, A., Muliati, A., & Octaviany, R. A. (2022). The influence of leadership and motivation on teacher job satisfaction at SMA Brigjend Katamso II Medan. Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 3(3), 214-228. https://doi.org/10.51276/edu.v3i3.268

Simaremare, A., & Simatupang, D. (2019). The Evaluation of Principals' Academic Supervision Implementation in Managing Teachers' Learning at Kindergartens in Medan Denai District. In 1st International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies (ICSSIS 2018) (pp. 311-316). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/icssis-18.2019.64

Siregar, E., & Kartiwi, A. P. (2022). Kepuasan guru terhadap pengawasan pembelajaran kepala sekolah di SMA Negeri Surulangun. Jurnal Manajer Pendidikan, 16(1), 58–65. https://doi.org/10.33369/mapen.v16i1.21383

Siregar, K. Y., Simaremare, A., & Sari, P. (2023). Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. Jurnal Binagogik, 10(1), 209-213. https://doi.org/10.52690/jitim.v6i1.1156

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Supriadi, G. (2021). Statistik penelitian pendidikan. Yogyakarta: UNY Pres.

Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. Universitas Negeri Gorontalo, 1(1), 1-15.

Talibo, I. (2018). Fungsi manajemen dalam perencanaan pembelajaran. Jurnal Ilmiah Iqra', 7(1). https://doi.org/10.30984/jii.v7i1.606

Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. Jurnal Sains Dan Teknologi, 4(2), 21-24. https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730

Wijayanti, N., & Wicaksana, F. A. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 3(1), 30-43. https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04

Yan, N., Batako, A., Czanner, G., & Zhang, A. (2025). Teacher Satisfaction in Online Education: A Two-Factor Model of Extrinsic and Intrinsic Factors Across Diverse Contexts. Technology, Knowledge and Learning, 30(2), 711-739. https://doi.org/10.1007/s10758-024-09799-2

Yolanda, S., Revita, Y., Arina, Y., Marsdin, S., & Rifma. (2024). The effectiveness of the implementation of learning supervision in improving the quality of learning. Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 5(1), 14–26. https://doi.org/10.51276/edu.v5i1.613

Yuswanto, A., Zamroni, A., & Asy'ari, H. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengawasan kinerja guru dan proses pembelajaran. Chalim Journal of Teaching and Learning, 2(2), 87–95. https://doi.org/10.31538/cjotl.v2i2.357

Eunice Priscila Br Bangun, Aman Simaremare. 2026. Analisis Kuantitatif Deskriptif Kepuasan Guru terhadap Pelaksanaan Pengawasan Pembelajaran di TK Kecamatan Percut Sei Tuan. Jurnal Tematik, 15(4).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence